

2026

PROGRAM DAN PERENCANAAN PELATIHAN

Konsultasi Optimalisasi Kepesertaan JKN
dalam UHC (*Universal Health Coverage*)



PANDUAN UNTUK:

Pelatihan dan Informasi
Bagi Pemateri

DISIAPKAN OLEH:

Direktorat Program dan
Pengembangan Bisnis
Bidang Program

Hak Cipta © 2026

JTTC

Seluruh isi dalam dokumen ini dilindungi oleh undang-undang hak cipta. Dilarang memperbanyak, menyebarkan, atau memperjual belikan sebagian maupun seluruh isi dokumen ini dalam bentuk dan cara apa pun tanpa izin tertulis dari JTTC.

Dokumen ini disusun khusus untuk keperluan **Pelatihan Konsultasi Optimalisasi Kepesertaan JKN dalam UHC (*Universal Health Coverage*)** yang diselenggarakan oleh JTTC. **Setiap bentuk pelanggaran terhadap hak cipta ini akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.**

LEMBAR PENGESAHAN
PROGRAM PERENCANAAN PELATIHAN (PROGLAT)
JTTC

Nama Program	:	Pelatihan Konsultasi Optimalisasi Kepesertaan JKN dalam UHC
Tanggal Pelaksanaan	:	14 Juli 2026
Penyusun	:	Bidang Program dan Pengembangan Bisnis
Jumlah Sesi	:	2 Sesi
Durasi Pelatihan	:	1 (satu) hari
Tempat Pelatihan	:	JTTC

Disusun oleh:

Program dan
Pengembangan Bisnis



Fadhil Muhammad Reza

Staff Ahli Direktur
Program dan Pengembangan
Bisnis



Faida Kurnia Tsani

Dikoreksi oleh:
Direktur
Program dan
Pengembangan Bisnis

Akbar Waskito Soep

Mengetahui
Sekretaris Perusahaan

M. Nugroho Susanto

Disahkan Oleh:
Direktur Utama
JTTC

Hairullah Gazali, S.E., M.B. A
Yogyakarta, Juli 2026

IDENTITAS PROGRAM

Nama Program	:	Pelatihan Konsultasi Optimalisasi Kepesertaan JKN dalam UHC
Penyelenggara	:	JTTC
Durasi Pelatihan	:	1 (satu) hari
Metode Pelatihan	:	60% praktik (praktik langsung, simulasi, demonstrasi) dan 40% teori (ceramah interaktif, diskusi)
Tanggal Pelaksanaan	:	14 Juli 2026
Tempat Pelatihan	:	JTTC
Jumlah Peserta	:	1
Profil Peserta	:	Anggota DPRD Kabupaten Jepara
Level Pelatihan	:	Basic

BAB I. PENDAHULUAN

Dokumen Program dan Perencanaan Pelatihan (PROGLAT) Pelatihan Konsultasi Optimalisasi Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Universal Health Coverage (UHC) ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam penyelenggaraan Program JKN, khususnya dalam upaya optimalisasi kepesertaan menuju tercapainya Universal Health Coverage (UHC). Dokumen ini menjadi acuan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelatihan agar kegiatan dapat berjalan secara efektif, sistematis, serta sesuai dengan tujuan dan kompetensi yang telah ditetapkan.

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan salah satu program strategis nasional yang bertujuan memberikan perlindungan kesehatan bagi seluruh penduduk Indonesia melalui mekanisme jaminan kesehatan yang adil, merata, dan berkelanjutan. Dalam mendukung tercapainya Universal Health Coverage (UHC), diperlukan cakupan kepesertaan JKN yang luas, aktif, dan berkelanjutan sehingga seluruh masyarakat dapat memperoleh akses terhadap pelayanan kesehatan yang bermutu tanpa mengalami kesulitan finansial. Oleh karena itu, optimalisasi kepesertaan JKN menjadi salah satu fokus utama pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang kesehatan.

Keberhasilan pencapaian Universal Health Coverage tidak hanya ditentukan oleh tingginya jumlah peserta JKN, tetapi juga oleh kualitas pengelolaan kepesertaan melalui proses pendataan, validasi, edukasi, konsultasi, serta koordinasi antar pemangku kepentingan. Aparatur pemerintah, pengelola program JKN, tenaga pendamping, maupun pihak terkait lainnya memiliki peran penting dalam memberikan konsultasi kepada masyarakat mengenai hak dan kewajiban peserta, mekanisme pendaftaran, perubahan data kepesertaan, kepesertaan aktif, serta penyelesaian berbagai permasalahan yang berkaitan dengan Program JKN. Peran tersebut menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjadi peserta JKN yang aktif dan berkelanjutan.

Pada kondisi saat ini, masih terdapat berbagai tantangan dalam upaya optimalisasi kepesertaan JKN, seperti belum optimalnya pemahaman masyarakat mengenai manfaat dan prosedur kepesertaan, masih ditemukannya data kependudukan yang belum valid, peserta yang tidak aktif, rendahnya kesadaran dalam membayar iuran bagi peserta mandiri, serta belum optimalnya koordinasi antarinstansi dalam mendukung pencapaian target UHC. Selain itu, kemampuan petugas dalam memberikan konsultasi, edukasi, serta pendampingan kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan agar pelayanan informasi mengenai Program JKN dapat dilakukan secara tepat, cepat, dan efektif. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kegiatan pelatihan yang terstruktur, sistematis, dan berbasis kebutuhan kompetensi bagi para pelaksana di lapangan.

Pelatihan Konsultasi Optimalisasi Kepesertaan JKN dalam Universal Health Coverage (UHC) ini dirancang mengacu pada kebutuhan penyelenggaraan Program JKN serta kebijakan pemerintah dalam percepatan pencapaian UHC, dengan menitikberatkan pada penguatan pemahaman mengenai kebijakan JKN dan UHC, strategi optimalisasi kepesertaan, teknik konsultasi dan komunikasi kepada masyarakat, pengelolaan serta validasi data kepesertaan, pemanfaatan sistem informasi pendukung, penanganan permasalahan kepesertaan, serta penyusunan rencana tindak lanjut di daerah.

BAB II. PANDUAN TRAINER

A. Hal-Hal yang Harus Dipersiapkan

Untuk memastikan sesi berjalan dengan lancar dan profesional, sebagai narasumber wajib menyiapkan hal-hal berikut sebelum memulai pelatihan:

Kategori	Rincian Persiapan
Materi dan Perangkat Ajar	• Menyiapkan slide presentasi sesuai topik sesi dan tujuan pembelajaran. • Mempersiapkan lembar kerja atau handout peserta sebagai panduan praktik. • Membawa instrumen pre-test dan post-test (jika diperlukan untuk sesi awal/akhir). • Menyiapkan kuis atau ice breaking yang relevan untuk membangun suasana kelas.
Peralatan Pribadi Trainer	• Laptop pribadi dengan file presentasi dan data pendukung. • Pointer atau wireless presenter untuk mempermudah penyampaian. • Flashdisk atau backup file untukantisipasi kendala teknis. • Catatan pribadi berisi alur dan poin kunci materi.
Kesiapan Lingkungan Kelas	• Datang lebih awal (30 menit sebelum sesi) untuk menyiapkan perangkat dan mengondisikan ruangan • Pastikan pencahayaannya, suara, dan posisi proyektor nyaman bagi peserta. • Memastikan tata letak meja mendukung interaksi kelas (U-shape atau kelompok kecil).
Koordinasi dengan Panitia	• Melakukan briefing singkat dengan panitia pelaksana sebelum sesi dimulai. • Memastikan waktu dan durasi sesi sesuai rundown. • Mengonfirmasi ketersediaan peralatan (laptop, proyektor, sound system) dan media bantu lainnya. • Menyepakati mekanisme tanya jawab, dokumentasi, dan evaluasi akhir sesi.
Pendekatan dan Strategi Mengajar	• Praktik dilaksanakan sesuai SOP dan standar kerja. • Seluruh kegiatan berada di bawah pengawasan instruktur/asesor. • Peserta menggunakan dokumen dan perangkat kerja yang telah disiapkan.

Kategori	Rincian Persiapan
	• Peserta wajib menerapkan etika kerja, ketelitian, dan profesionalisme. • Seluruh aktivitas mengikuti skenario pelatihan untuk mencegah kesalahan prosedur.

B. Sikap Mengajar yang Diharapkan

Trainer berperan bukan hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai role model profesional JTTC yang mencerminkan budaya kerja dan nilai korporat. Sikap trainer wajib menampilkan sikap berikut selama proses pembelajaran:

Aspek Nilai JTTC	Implementasi Sikap Mengajar Trainer
<i>Professional</i>	• Menyampaikan materi sesuai kompetensi dan standar SKKNI sektor Jaminan Sosial. • Disiplin waktu, berpakaian rapi, dan menjaga etika komunikasi di kelas. • Memberikan umpan balik objektif terhadap hasil latihan peserta.
<i>Dynamic</i>	• Menunjukkan semangat, antusiasme, dan adaptif terhadap situasi kelas. • Menggunakan metode interaktif (simulasi, studi kasus, role play)
<i>Courtesy</i>	• Menyapa peserta dengan ramah, sopan, dan menghargai setiap pendapat. • Menunjukkan sikap santun dan sabar dalam menjawab pertanyaan. • Mengelola suasana kelas dengan komunikasi yang positif dan empatik.
<i>Togetherness</i>	• Membangun rasa kebersamaan dan kolaborasi dalam kelompok. • Mendorong partisipasi aktif semua peserta tanpa diskriminasi. • Menumbuhkan semangat belajar kolektif melalui aktivitas kelompok.
<i>Collective</i>	• Mengajak peserta bekerja sama dalam memecahkan masalah nyata di bidang Jaminan Sosial. • Menghargai hasil kerja kelompok sebagai proses pembelajaran bersama.

Aspek Nilai JTTC	Implementasi Sikap Mengajar Trainer
	• Memberikan ruang bagi kolaborasi lintas latar belakang akademik.
<i>Quick Execution</i>	• Bertindak cepat dalam menangani kendala teknis maupun dinamika kelas. • Mengambil keputusan tegas tanpa mengganggu ritme pembelajaran. • Menunjukkan respons sigap terhadap kebutuhan peserta selama praktik.

C. Panduan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

Trainer disarankan menyampaikan bagian ini secara singkat namun tegas pada saat pembuka sesi pertama, sebagai bentuk edukasi keselamatan kerja, dan penanaman budaya disiplin bagi seluruh peserta pelatihan.

Aspek K3	Panduan bagi Trainer dan Peserta
Kesiapan Ruang Kelas	• Pastikan ruangan dalam kondisi bersih, rapi, dan memiliki sirkulasi udara baik. • Cek posisi kabel listrik, laptop, dan proyektor agar tidak menghalangi jalur peserta • Jauhkan cairan (minuman) dari perangkat elektronik.
Penggunaan Peralatan Elektronik	• Trainer wajib memeriksa keamanan colokan listrik, koneksi internet, dan fungsi proyektor sebelum sesi dimulai • Gunakan kabel roll dengan sistem pengaman arus • Hindari menyalakan beberapa perangkat berat dalam satu sumber daya.
Ergonomi dan Kenyamanan Peserta	• Anjurkan peserta untuk duduk tegak dan menjaga jarak pandang ideal dari layar. • Setiap 45–60 menit, lakukan stretching ringan atau ice breaking untuk mencegah kelelahan mata dan tubuh. • Sediakan air minum di meja masing-masing.
Tata Tertib dan Kerapian Area	• Menjaga area kerja tetap rapi dan bersih. • Tidak bercanda berlebihan saat praktik. • Mengembalikan peralatan ke tempat semula setelah digunakan. • Memastikan lantai tidak licin atau basah.

Aspek K3	Panduan bagi Trainer dan Peserta
Tanggap Darurat dan Evakuasi	• Trainer wajib mengetahui lokasi pintu keluar darurat dan titik kumpul (<i>assembly point</i>). • Informasikan kepada peserta jalur evakuasi dan prosedur jika terjadi keadaan darurat (mis. listrik padam, gempa, atau kebakaran). • Pastikan tidak ada barang yang menghalangi jalur keluar.
Kebersihan dan Kerapian Lingkungan Belajar	• Setiap peserta bertanggung jawab menjaga kebersihan area duduknya. • Sediakan tempat sampah di dua sisi ruangan. • Hindari meninggalkan sampah atau alat tulis berserakan setelah sesi berakhir.
Kesehatan dan Kedisiplinan Pribadi	• Peserta wajib hadir tepat waktu dan dalam kondisi sehat. • Gunakan pakaian sopan dan rapi sesuai ketentuan Pendampingan. • Trainer mengingatkan pentingnya menjaga etika, sopan santun, dan suasana positif selama kegiatan.
Pengendalian Risiko Selama Praktik	• Praktik dilaksanakan sesuai SOP dan standar kerja. • Seluruh kegiatan berada di bawah pengawasan instruktur/asesor. • Peserta menggunakan dokumen dan perangkat kerja yang telah disiapkan. • Peserta wajib menerapkan etika kerja, ketelitian, dan profesionalisme. • Seluruh aktivitas mengikuti skenario pelatihan untuk mencegah kesalahan prosedur.

BAB III. TRAINING NEEDS ANALYSIS

A. Latar Belakang Peserta

Peserta pelatihan merupakan Anggota DPRD Kabupaten Jepara yang memiliki peran strategis dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan daerah, termasuk di bidang kesehatan melalui fungsi legislasi, penganggaran, dan pengawasan.

Sebagai bagian dari lembaga legislatif daerah, anggota DPRD memiliki kewenangan dalam menyusun kebijakan daerah, menetapkan anggaran, serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program pemerintah, termasuk Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam rangka mendukung tercapainya Universal Health Coverage (UHC). Peran tersebut membutuhkan pemahaman yang komprehensif mengenai kebijakan JKN, strategi peningkatan kepesertaan, serta mekanisme penyelenggaraan jaminan kesehatan di daerah.

Peserta sebelumnya telah mengikuti pelatihan Penyusunan dan Revisi Peraturan Daerah sehingga telah memiliki dasar pemahaman mengenai proses pembentukan kebijakan dan regulasi daerah. Namun demikian, masih diperlukan peningkatan kapasitas yang lebih spesifik terkait optimalisasi kepesertaan JKN agar mampu mendukung penyusunan kebijakan, pengawasan program, serta mendorong sinergi antar pemangku kepentingan dalam percepatan pencapaian Universal Health Coverage di Kabupaten Jepara.

B. Kondisi Eksisting Peserta

Berdasarkan karakteristik peserta sebagai Anggota DPRD Kabupaten Jepara, Kondisi eksisting dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- Memahami fungsi dan peran DPRD dalam penyusunan kebijakan, penganggaran, dan pengawasan program daerah.
- Memiliki pengalaman dalam pembahasan kebijakan daerah melalui pelatihan Penyusunan dan Revisi Peraturan Daerah.
- Memahami pentingnya pelayanan kesehatan sebagai salah satu urusan pemerintahan daerah.

- Pemahaman mengenai mekanisme kepesertaan JKN, administrasi jaminan sosial, dan strategi pencapaian UHC masih terbatas.
- Kemampuan dalam menganalisis data potensi kepesertaan JKN sebagai dasar penyusunan kebijakan belum optimal.
- Memiliki kemampuan komunikasi dan koordinasi yang baik dengan pemerintah daerah, masyarakat, dan pemangku kepentingan.

C. Kebutuhan Pelatihan

Berdasarkan kondisi tersebut, kebutuhan pelatihan peserta meliputi:

- Penguatan pemahaman mengenai kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Universal Health Coverage (UHC).
- Peningkatan kemampuan dalam mengidentifikasi dan menganalisis data potensi kepesertaan JKN.
- Pemahaman mengenai proses pendaftaran, administrasi, dan pengelolaan kepesertaan JKN.
- Peningkatan kemampuan dalam melaksanakan pembinaan dan konsultasi kepada masyarakat mengenai kepesertaan JKN.
- Penguatan strategi membangun kemitraan dengan pemerintah daerah, fasilitas kesehatan, dunia usaha, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung peningkatan kepesertaan JKN.
- Peningkatan pemahaman mengenai administrasi jaminan sosial sebagai dasar pelaksanaan fungsi pengawasan dan penyusunan kebijakan daerah

D. Tujuan Pelatihan (Berdasarkan Kebutuhan Peserta)

Tujuan pelatihan ini adalah:

- Meningkatkan pemahaman peserta mengenai kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Universal Health Coverage (UHC).
- Meningkatkan kemampuan peserta dalam memahami proses identifikasi dan analisis potensi kepesertaan JKN.
- Meningkatkan pemahaman peserta mengenai proses pendaftaran dan administrasi kepesertaan JKN.

- Meningkatkan kemampuan peserta dalam melaksanakan pembinaan dan konsultasi kepada masyarakat terkait kepesertaan JKN.
- Meningkatkan kemampuan peserta dalam membangun kemitraan untuk mendukung optimalisasi kepesertaan JKN.
- Membekali peserta dengan pemahaman administrasi jaminan sosial sebagai pendukung pelaksanaan fungsi legislasi, penganggaran, dan pengawasan.

E. Analisis Kebutuhan Kompetensi

Aspek Kompetensi	Kondisi Saat Ini	Kebutuhan	Kesenjangan (Gap)
Pengolahan Data Potensi Kepesertaan	Terbatas	Mampu memahami identifikasi dan analisis data potensi kepesertaan JKN	Tinggi
Proses Pendaftaran Peserta JKN	Terbatas	Memahami mekanisme pendaftaran dan administrasi kepesertaan	Sedang
Pembinaan Kepesertaan	Cukup memahami pentingnya sosialisasi	Mampu melaksanakan pembinaan dan konsultasi kepesertaan secara efektif	Sedang
Perluasan Jaringan Kemitraan	Baik dalam koordinasi lintas sektor	Memperkuat kemitraan untuk mendukung peningkatan kepesertaan JKN	Rendah
Administrasi Jaminan Sosial	Terbatas	Memahami administrasi JKN sebagai dasar pengawasan dan evaluasi kebijakan	Tinggi

F. Kesimpulan TNA

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan pelatihan, peserta sebagai Anggota DPRD Kabupaten Jepara telah memiliki pemahaman mengenai fungsi legislasi, penganggaran, dan pengawasan, serta pengalaman dalam penyusunan dan revisi Peraturan Daerah. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan kompetensi yang berkaitan dengan optimalisasi kepesertaan

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), khususnya pada aspek pengolahan data potensi kepesertaan, administrasi kepesertaan, pembinaan masyarakat, pengembangan kemitraan, dan administrasi jaminan sosial.

Pelatihan ini diperlukan untuk memperkuat kapasitas peserta dalam mendukung kebijakan daerah yang berpihak pada peningkatan akses masyarakat terhadap jaminan kesehatan. Dengan meningkatnya kompetensi tersebut, diharapkan peserta mampu menjalankan fungsi legislasi, penganggaran, dan pengawasan secara lebih efektif dalam mendukung optimalisasi kepesertaan JKN serta percepatan terwujudnya Universal Health Coverage (UHC) di Kabupaten Jepara.

BAB IV. TUJUAN INSTRUKSIONAL

A. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti Pelatihan Konsultasi Optimalisasi Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Universal Health Coverage (UHC) ini, peserta diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mendukung optimalisasi kepesertaan JKN melalui pemahaman kebijakan, pengolahan data potensi kepesertaan, administrasi kepesertaan, pembinaan masyarakat, serta pengembangan kemitraan untuk mendukung percepatan pencapaian Universal Health Coverage (UHC). Peserta dibekali kemampuan untuk memahami mekanisme penyelenggaraan JKN, menganalisis potensi kepesertaan, mendukung proses administrasi dan pembinaan peserta, serta memperkuat sinergi antar pemangku kepentingan dalam meningkatkan cakupan kepesertaan JKN di daerah.

Secara khusus, peserta diharapkan mampu:

- Memahami konsep dasar Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Universal Health Coverage (UHC) beserta kebijakan yang mendasari penyelenggaraannya.
- Memahami proses identifikasi, pengumpulan, dan analisis data potensi kepesertaan JKN sebagai dasar penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan.
- Memahami mekanisme pendaftaran, perubahan data, serta administrasi kepesertaan JKN sesuai ketentuan yang berlaku.
- Menerapkan strategi pembinaan dan konsultasi kepesertaan JKN kepada masyarakat untuk meningkatkan kepesertaan aktif dan berkelanjutan.
- Memahami strategi pengembangan kemitraan dengan pemerintah daerah, fasilitas kesehatan, dunia usaha, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung optimalisasi kepesertaan JKN.
- Memahami administrasi jaminan sosial sebagai dasar pelaksanaan fungsi legislasi, penganggaran, dan pengawasan di bidang kesehatan.
- Menganalisis berbagai permasalahan kepesertaan JKN serta alternatif solusi yang dapat diterapkan melalui kebijakan daerah.

- Menyusun rencana tindak lanjut dalam mendukung optimalisasi kepesertaan JKN menuju tercapainya Universal Health Coverage (UHC).

B. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

No	Materi per Sesi (Unit Kompetensi)	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Level Taksonomi Bloom (CBT)
1	Memproses Data Potensi	Peserta mampu menjelaskan konsep pengolahan data potensi, mengidentifikasi sumber data, serta menganalisis potensi kepesertaan JKN sebagai dasar penyusunan kebijakan dan strategi peningkatan cakupan peserta.	C2 (Memahami)
2	Memproses Pendaftaran Peserta	Peserta mampu menjelaskan mekanisme pendaftaran peserta, perubahan data kepesertaan, serta administrasi kepesertaan JKN sesuai ketentuan yang berlaku.	C2 (Memahami)
3	Melaksanakan Pembinaan Kepesertaan	Peserta mampu menerapkan strategi pembinaan, edukasi, dan konsultasi kepada masyarakat guna meningkatkan pemahaman, kepatuhan, dan keaktifan kepesertaan JKN.	C3 (Menerapkan)
4	Melaksanakan Perluasan Jaringan Kemitraan	Peserta mampu menganalisis peran pemerintah daerah dan pemangku kepentingan serta merancang strategi kemitraan untuk mendukung optimalisasi kepesertaan JKN dan pencapaian UHC.	C4 (Menganalisis)
5	Melakukan Administrasi Jaminan Sosial	Peserta mampu menerapkan prinsip administrasi jaminan sosial dalam mendukung fungsi pengawasan, evaluasi, dan penyusunan rekomendasi kebijakan terkait Program JKN di daerah.	C3 (Menerapkan)

BAB V. KURIKULUM PELATIHAN

A. Unit Kompetensi

Program Pelatihan Konsultasi Optimalisasi Kepesertaan JKN dalam UHC mengacu pada unit-unit kompetensi dari Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) **Nomor 235 Tahun 2024** dan **Nomor 149 Tahun 2020**. Unit kompetensi utama yang digunakan sebagai rujukan antara lain:

No	Kode Unit	Judul	Bahasa Inggris	Jenis Kompetensi
1	O.84JSN00.007.1	Memproses Data Potensi	<i>Processing Potential Data</i>	Kompetensi Inti (Core)
2	O.84JSN00.008.1	Memproses Pendaftaran Peserta	<i>Processing Participant Registration</i>	Kompetensi Inti (Core)
3	O.84JSN00.004.1	Melaksanakan Pembinaan Kepesertaan	<i>Executing Membership Development</i>	Kompetensi Fungsional (Functional)
4	O.84JSN00.003.1	Melaksanakan Perluasan Jaringan Kemitraan	<i>Executing Partnership Network Expansion</i>	Kompetensi Fungsional (Functional)
5	M.70SDM01.058.2	Melakukan Administrasi Jaminan Sosial	<i>Performing Social Security Administration</i>	Kompetensi Fungsional (Functional)

B. Silabus Pelatihan

Pelatihan Konsultasi Optimalisasi Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Universal Health Coverage (UHC) dilaksanakan selama 1 (satu) hari, dengan 2 (dua) sesi pelatihan, masing-masing berdurasi 90 menit (2JPL). Pelatihan menggunakan pendekatan pembelajaran partisipatif yang mengombinasikan teori, diskusi, studi kasus, dan praktik penyusunan strategi. Metode pembelajaran dirancang agar peserta tidak hanya memahami kebijakan dan mekanisme kepesertaan JKN, tetapi juga mampu mengidentifikasi permasalahan, memberikan rekomendasi, serta mendukung optimalisasi kepesertaan JKN melalui fungsi legislasi, penganggaran, dan pengawasan.

No	Judul Sesi Materi	Deskripsi Materi	Tujuan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Media / Alat Bantu
1	Kebijakan JKN, Universal Health Coverage (UHC), dan Pengelolaan Kepesertaan	Membahas konsep Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Universal Health Coverage (UHC), kebijakan penyelenggaraan JKN, pengolahan data potensi kepesertaan, mekanisme pendaftaran peserta, administrasi kepesertaan, serta analisis kondisi kepesertaan sebagai dasar penyusunan kebijakan daerah. <i>(Mencakup Unit Kompetensi: Memproses Data Potensi, Memproses Pendaftaran Peserta, dan Melakukan Administrasi Jaminan Sosial).</i>	Peserta memahami kebijakan JKN dan UHC serta mampu menjelaskan proses identifikasi potensi, pendaftaran, dan administrasi kepesertaan JKN sebagai dasar pengambilan keputusan.	Ceramah interaktif, diskusi, studi kasus	Slide PPT, data kepesertaan, peraturan terkait JKN, LCD proyektor, whiteboard

No	Judul Sesi Materi	Deskripsi Materi	Tujuan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Media / Alat Bantu
2	Strategi Optimalisasi Kepesertaan JKN melalui Pembinaan dan Kemitraan	Membahas strategi pembinaan kepesertaan, teknik konsultasi dan komunikasi kepada masyarakat, pengembangan kemitraan dengan pemerintah daerah, fasilitas kesehatan, dunia usaha, serta penyusunan rekomendasi dan rencana tindak lanjut dalam mendukung percepatan Universal Health Coverage (UHC). <i>(Mencakup Unit Kompetensi: Melaksanakan Pembinaan Kepesertaan dan Melaksanakan Perluasan Jaringan Kemitraan).</i>	Peserta mampu merancang strategi pembinaan dan kemitraan untuk mendukung peningkatan kepesertaan JKN serta menyusun rekomendasi kebijakan sesuai peran DPRD.	Diskusi kelompok, studi kasus, workshop	Slide PPT, lembar kerja, flipchart, spidol, LCD proyektor

C. Jadwal Pelatihan Konsultasi Optimalisasi Kepesertaan JKN dalam UHC

Selasa

14 Juli 2026

No	Materi dan Sub Materi	Waktu	Kriteria Narasumber	Metode Pengajaran	Instruksional Trainer
1	Dasar dan Strategi Optimalisasi Kepesertaan JKN dalam UHC Sub Materi: - Pengantar konsep JKN dan UHC - Tujuan optimalisasi kepesertaan JKN - Identifikasi tantangan dalam perluasan kepesertaan - Strategi awal peningkatan kepesertaan JKN	14.00–15.30 WIB 90 menit	Narasumber berpengalaman dalam bidang JKN, UHC, pelayanan kesehatan, manajemen kepesertaan, atau program jaminan kesehatan nasional	Ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, dan pemetaan kebutuhan peserta	Trainer membuka sesi, menjelaskan tujuan pembelajaran, menggali pemahaman awal peserta, menyampaikan materi secara sistematis, memberikan contoh kasus, serta memandu diskusi sesuai kebutuhan peserta

No	Materi dan Sub Materi	Waktu	Kriteria Narasumber	Metode Pengajaran	Instruksional Trainer
	e. Diskusi kebutuhan dan kondisi peserta				
2	Konsultasi Teknis dan Penyusunan Langkah Optimalisasi Kepesertaan JKN Sub Materi: - Analisis permasalahan teknis kepesertaan JKN - Pembahasan solusi berdasarkan kondisi peserta - Strategi implementasi optimalisasi kepesertaan	15.45–17.15 WIB 90 menit	Narasumber/praktisi yang memahami teknis pelaksanaan program JKN, optimalisasi kepesertaan, koordinasi lintas pihak, serta memiliki pengalaman dalam pendampingan atau konsultasi program kesehatan	Konsultasi privat, studi kasus, diskusi terarah, praktik penyusunan rencana tindak lanjut, dan tanya jawab	Trainer memandu peserta mengidentifikasi masalah, memberikan arahan teknis, membantu menyusun langkah tindak lanjut, melakukan penguatan pemahaman, serta menutup sesi dengan rangkuman dan evaluasi hasil pelatihan

No	Materi dan Sub Materi	Waktu	Kriteria Narasumber	Metode Pengajaran	Instruksional Trainer
	d. Penyusunan rencana tindak lanjut e. Evaluasi pemahaman dan penegasan hasil konsultasi				

D. Rincian Slide Presentasi

Hari 1

Sesi 1 – Dasar dan Strategi Optimalisasi Kepesertaan JKN dalam UHC

No	Judul Slide	Ringkasan Konten	Instruksional Trainer
1	Pengantar JKN dan UHC	Konsep dasar JKN dan UHC	Jelaskan tujuan dan manfaat pelatihan
2	Tujuan Optimalisasi Kepesertaan	Pentingnya peningkatan kepesertaan JKN	Kaitkan dengan target UHC
3	Kondisi Kepesertaan JKN	Gambaran kepesertaan dan tantangan	Paparkan contoh data
4	Identifikasi Potensi Peserta	Kelompok sasaran yang belum terdaftar	Berikan contoh identifikasi
5	Permasalahan Kepesertaan	Kendala administrasi dan kepesertaan	Diskusikan penyebab utama
6	Strategi Optimalisasi	Pendekatan peningkatan kepesertaan	Jelaskan langkah-langkah utama
7	Peran Pemerintah Daerah	Dukungan kebijakan dan koordinasi	Kaitkan dengan peran DPRD
8	Kolaborasi Pemangku Kepentingan	Sinergi lintas sektor	Berikan contoh kolaborasi
9	Diskusi Kondisi Peserta	Identifikasi kebutuhan dan permasalahan	Fasilitasi diskusi
10	Ringkasan	Poin-poin utama sesi	Tanya jawab dan penguatan materi

Sesi 2 – Konsultasi Teknis dan Penyusunan Langkah Optimalisasi

No	Judul Slide	Ringkasan Konten	Instruksional Trainer
1	Pengantar Konsultasi Teknis	Tujuan dan alur konsultasi	Jelaskan mekanisme sesi
2	Analisis Permasalahan	Identifikasi kendala kepesertaan	Gali permasalahan peserta
3	Analisis Akar Masalah	Penyebab utama permasalahan	Pandu analisis sederhana
4	Alternatif Solusi	Pilihan strategi penyelesaian	Diskusikan berbagai solusi
5	Strategi Implementasi	Langkah penerapan di daerah	Berikan contoh implementasi
6	Penguatan Kemitraan	Peran pemerintah dan stakeholder	Jelaskan pola koordinasi

No	Judul Slide	Ringkasan Konten	Instruksional Trainer
7	Penyusunan Rencana Tindak Lanjut	Menentukan program prioritas	Dampingi penyusunan RTL
8	Indikator Keberhasilan	Ukuran keberhasilan implementasi	Jelaskan indikator sederhana
9	Presentasi Hasil Konsultasi	Penyampaian rencana tindak lanjut	Berikan masukan dan penguatan
10	Penutup dan Evaluasi	Rangkuman hasil konsultasi	Lakukan evaluasi dan penutup

E. Daftar Peralatan yang Digunakan

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan, diperlukan pengaturan dan tanggung jawab yang jelas terkait penyediaan serta penggunaan peralatan pelatihan. Adapun ketentuan yang berlaku adalah sebagai berikut:

- 1) Seluruh peralatan disiapkan oleh penyelenggara (JTTC) paling lambat satu hari sebelum kegiatan dimulai, guna memastikan seluruh kebutuhan teknis tersedia dan siap digunakan.
- 2) Trainer wajib memeriksa serta memastikan fungsi dan kondisi seluruh perangkat (komputer, proyektor, dan media pendukung lainnya) sebelum sesi pelatihan dimulai.
- 3) Penggunaan peralatan dapat dilakukan secara berbagi (sharing) antar peserta apabila jumlah perangkat terbatas, dengan tetap menjaga efektivitas dan kenyamanan proses belajar praktik di kelas.

No.	Daftar Alat	Spesifikasi Teknis / Jenis	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	Laptop/PC	Minimal RAM 4 GB, MS Office	Unit	2	Untuk trainer dan peserta
2	LCD Proyektor	Resolusi minimal XGA/HD	Unit	1	Presentasi materi
3	Layar Proyektor	Ukuran ±70–100 inch	Unit	1	Media tampilan presentasi
4	Sound System	Speaker aktif	Set	1	Mendukung penyampaian materi
5	Microphone	Wireless/clip on	Unit	1	Untuk narasumber

No.	Daftar Alat	Spesifikasi Teknis / Jenis	Satuan	Jumlah	Keterangan
6	Whiteboard / Flipchart	Standar pelatihan	Unit	1	Diskusi dan penjelasan
7	Spidol Whiteboard	Warna hitam/biru/merah	Set	1	Penunjang diskusi
8	Koneksi Internet	WiFi	Paket	1	Akses informasi dan data pendukung
9	Stop Kontak & Kabel Roll	Minimal 4 port	Set	1	Kebutuhan daya listrik
10	Pointer Presentasi	Wireless laser pointer	Unit	1	Memudahkan penyampaian materi

F. Daftar Bahan yang Digunakan

No.	Daftar Bahan	Spesifikasi / Jenis	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	Modul Pelatihan	Materi Optimalisasi Kepesertaan JKN dalam UHC	Eksemplar	1	Pegangan peserta
2	Bahan Presentasi	Slide PowerPoint	File	1	Media pembelajaran
3	Handout Materi	Ringkasan materi pelatihan	Eksemplar	1	Referensi peserta
4	Lembar Studi Kasus	Kasus optimalisasi kepesertaan JKN	Lembar	1	Diskusi dan analisis
5	Lembar Rencana Tindak Lanjut (RTL)	Format penyusunan RTL	Lembar	1	Hasil akhir konsultasi
6	Form Pre-test dan Post-test	Soal evaluasi pembelajaran	Lembar	2	Evaluasi kompetensi
7	Alat Tulis Peserta	Buku catatan dan pulpen	Set	1	Mencatat hasil pembelajaran
8	Form Evaluasi Pelatihan	Evaluasi penyelenggaraan dan narasumber	Lembar	1	Umpan balik peserta

No.	Daftar Bahan	Spesifikasi / Jenis	Satuan	Jumlah	Keterangan
9	Regulasi Pendukung	Ringkasan kebijakan JKN dan UHC	Dokumen	1	Referensi selama pelatihan
10	Sertifikat Pelatihan	Sertifikat keikutsertaan	Lembar	1	Diberikan setelah pelatihan

BAB VI. PENUTUP

Pelatihan Konsultasi Optimalisasi Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Universal Health Coverage (UHC) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kapasitas peserta dalam memahami kebijakan, strategi, serta langkah-langkah optimalisasi kepesertaan JKN di daerah. Melalui pelatihan ini, peserta dibekali pengetahuan dan keterampilan mengenai konsep JKN dan UHC, identifikasi potensi kepesertaan, strategi pembinaan, pengembangan kemitraan, serta penyusunan rencana tindak lanjut sesuai dengan kebutuhan daerah.

Dengan terselenggaranya pelatihan ini, diharapkan peserta mampu mengimplementasikan kompetensi yang telah diperoleh dalam mendukung fungsi legislasi, penganggaran, dan pengawasan, sehingga dapat berkontribusi terhadap peningkatan kepesertaan JKN serta percepatan pencapaian Universal Health Coverage (UHC) di Kabupaten Jepara.

Keberhasilan pelatihan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam memperkuat sinergi antara pemerintah daerah, DPRD, dan para pemangku kepentingan lainnya dalam mewujudkan sistem jaminan kesehatan yang inklusif, berkelanjutan, dan mampu memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

LAMPIRAN

- 1) Form Pre Test
- 2) Form Post Test

PRE POST TEST

A. Petunjuk Umum

1. Jawablah setiap pertanyaan dengan memilih satu jawaban yang paling tepat (A, B, C, atau D)
2. Waktu pengerjaan: **30 menit**
3. Setiap jawaban benar bernilai **5 poin**, jawaban salah **0 poin**
4. Nilai maksimal: **100**

B. Soal Pre Post Test

1. Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) diselenggarakan untuk
 - A. meningkatkan mutu pelayanan kesehatan
 - B. memberikan jaminan kesehatan kepada masyarakat
 - C. memperluas pembangunan fasilitas kesehatan
 - D. meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan
2. Universal Health Coverage (UHC) menekankan bahwa setiap masyarakat
 - A. memperoleh pelayanan kesehatan yang sama
 - B. memperoleh pelayanan kesehatan di fasilitas pemerintah
 - C. dapat mengakses pelayanan kesehatan tanpa hambatan finansial
 - D. mendapatkan seluruh pelayanan kesehatan secara gratis
3. Optimalisasi kepesertaan JKN bertujuan untuk
 - A. meningkatkan kualitas fasilitas kesehatan
 - B. memperbaiki sistem pelayanan kesehatan
 - C. memperkuat pembiayaan pelayanan kesehatan
 - D. memperluas cakupan kepesertaan JKN
4. Salah satu manfaat meningkatnya kepesertaan JKN adalah
 - A. meningkatnya jumlah tenaga kesehatan
 - B. semakin banyak masyarakat memperoleh perlindungan kesehatan
 - C. bertambahnya fasilitas pelayanan kesehatan
 - D. meningkatnya anggaran kesehatan
5. Identifikasi tantangan kepesertaan dilakukan agar
 - A. kegiatan lebih mudah dilaksanakan
 - B. sasaran program lebih cepat ditentukan
 - C. strategi yang disusun sesuai dengan kondisi yang dihadapi
 - D. proses evaluasi lebih sederhana
6. Salah satu tantangan yang dapat menghambat peningkatan kepesertaan JKN adalah
 - A. rendahnya kesadaran masyarakat
 - B. bertambahnya jumlah fasilitas kesehatan
 - C. meningkatnya mutu pelayanan kesehatan
 - D. berkembangnya teknologi informasi

7. Strategi awal yang tepat untuk meningkatkan kepesertaan JKN adalah
 - A. meningkatkan jumlah tenaga kesehatan
 - B. memperbanyak fasilitas pelayanan
 - C. mempercepat pembangunan rumah sakit
 - D. meningkatkan penyebaran informasi kepada masyarakat
8. Penyusunan strategi optimalisasi kepesertaan sebaiknya didasarkan pada
 - A. target yang telah ditentukan
 - B. kondisi dan kebutuhan yang dihadapi
 - C. jumlah fasilitas kesehatan
 - D. pengalaman pelaksanaan sebelumnya
9. Dalam proses konsultasi, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah
 - A. memberikan alternatif solusi
 - B. menyusun rencana tindak lanjut
 - C. mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi
 - D. melakukan evaluasi hasil
10. Strategi yang efektif umumnya memiliki karakteristik
 - A. mudah diterapkan di semua kondisi
 - B. mengikuti strategi daerah lain
 - C. disesuaikan dengan permasalahan yang ada
 - D. berfokus pada satu jenis pendekatan
11. Analisis permasalahan dilakukan untuk mengetahui
 - A. besarnya anggaran yang diperlukan
 - B. jumlah peserta yang telah terdaftar
 - C. tingkat kepuasan masyarakat
 - D. penyebab dan alternatif penyelesaiannya
12. Hasil identifikasi permasalahan paling tepat digunakan sebagai dasar untuk
 - A. menyusun laporan kegiatan
 - B. menentukan strategi penyelesaian
 - C. menghitung kebutuhan anggaran
 - D. menetapkan jadwal kegiatan
13. Suatu wilayah telah melaksanakan sosialisasi JKN, namun jumlah peserta baru belum meningkat. Langkah yang paling tepat adalah
 - A. memperluas wilayah sosialisasi
 - B. menelaah kembali penyebab rendahnya kepesertaan
 - C. meningkatkan frekuensi penyuluhan
 - D. menambah jumlah media informasi

14. Sebuah strategi dinilai kurang efektif karena tidak sesuai dengan kondisi sasaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi belum mempertimbangkan
- A. waktu pelaksanaan
 - B. ketersediaan anggaran
 - C. hasil identifikasi kebutuhan
 - D. metode penyampaian informasi
15. Hasil analisis menunjukkan bahwa hambatan utama berasal dari rendahnya pemahaman masyarakat. Strategi yang paling tepat adalah
- A. memperkuat kegiatan edukasi yang sesuai kebutuhan
 - B. meningkatkan jumlah tenaga administrasi
 - C. memperluas pembangunan fasilitas kesehatan
 - D. mempercepat pelaksanaan evaluasi
16. Dalam menyusun langkah optimalisasi kepesertaan, prioritas utama setelah masalah teridentifikasi adalah
- A. menyusun laporan hasil analisis
 - B. menentukan indikator evaluasi
 - C. menetapkan jadwal pelaksanaan
 - D. memilih solusi yang paling sesuai dengan penyebab masalah
17. Suatu rencana tindak lanjut akan lebih mudah dilaksanakan apabila
- A. memuat target yang tinggi
 - B. disusun secara rinci
 - C. disesuaikan dengan kemampuan pelaksana dan kondisi lapangan
 - D. menggunakan strategi yang pernah diterapkan
18. Evaluasi terhadap hasil konsultasi dilakukan terutama untuk memastikan bahwa
- A. seluruh kegiatan telah selesai
 - B. solusi yang disusun telah menjawab permasalahan
 - C. seluruh peserta memahami seluruh materi
 - D. jadwal pelaksanaan telah dipenuhi
19. Apabila suatu strategi belum memberikan hasil yang diharapkan, tindakan yang paling tepat adalah
- A. menghentikan seluruh kegiatan
 - B. mengganti seluruh rencana yang telah dibuat
 - C. mengevaluasi penyebab dan melakukan perbaikan strategi
 - D. mempertahankan strategi hingga periode berikutnya
20. Rencana tindak lanjut yang baik seharusnya
- A. memuat seluruh kemungkinan kegiatan

- B. disusun sebelum analisis dilakukan
- C. berisi target yang bersifat umum
- D. disusun berdasarkan hasil analisis dan solusi yang dipilih

KUNCI JAWABAN

No	Kunci Jawaban	No	Kunci Jawaban
1	B	11	D
2	C	12	B
3	D	13	B
4	B	14	C
5	C	15	A
6	A	16	D
7	D	17	C
8	B	18	B
9	C	19	C
10	C	20	D

Lembar Koreksi

Disusun oleh Probis	Staff Ahli Probis	Dikoreksi Direktur Probis	Mengetahui Sekretaris Perusahaan	Menyetujui Direktur Utama
				
Fadhil Muhammad Reza	Faida Kurnia Tsani	Akbar Waskito S	M. Nugroho Susanto	Hairullah Gazali
		Note:	Note:	Note: